

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bandung merupakan salah satu kota di Indonesia yang memiliki banyak tempat bernuansa alam yang tidak kalah menarik dengan tempat lain di kota-kota lainnya. Jika tempat yang masih alami tersebut dikembangkan dengan baik dan diimbangi dengan identitas yang kuat maka dapat menjadi objek menarik untuk dikunjungi dan dikenal oleh masyarakat luas.

Pada zaman sekarang ini banyak orang yang menghabiskan waktu liburan hanya ke *mall*, mereka lebih memilih berbelanja dan berwisata kuliner tanpa ingin mencoba wisata alam yang lebih menyenangkan dan menyehatkan. Hanya sebagian orang yang menghargai betapa indahny alam yang kita miliki. Bahkan beberapa tempat wisata yang ada saat ini hanya merusak dan mengeksploitasi lingkungan tersebut demi kepentingan manusia.

Yang menjadi permasalahan di sini adalah tempat-tempat alam yang kurang diketahui oleh masyarakat luas dikarenakan kurangnya citra dan identitas mengenai tempat-tempat tersebut. Padahal melalui citra identitas yang kuat, tempat-tempat tersebut akan mudah dikenali dan diingat oleh masyarakat. Yang menjadi contoh tempat bernuansa alami dan dapat dikembangkan identitasnya adalah Kebun Tante Wieke, atau lebih dikenal dengan nama Integrated Natural Farm. Lokasinya sangatlah strategis, yaitu berlokasi di Lembang yang hanya berjarak 15 km dari kota Bandung.

Perkebunan ini memiliki potensi untuk dikenal oleh masyarakat luas karena memiliki berbagai keunggulan dibandingkan dengan perkebunan lainnya. Melalui perancangan tugas akhir ini, penulis membuat *visual identity* untuk Integrated Natural Farm agar

mudah diingat oleh masyarakat yang didukung dengan beberapa media penunjang lainnya seperti poster, *flyer*, brosur, *website*, menu dan lain-lain.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Integrated Natural Farm memiliki daya tarik yang cukup banyak yaitu agro-wisata yang masih alami, pengelolaan yang ramah lingkungan, bahan-bahan yang digunakan 100% alami, memberikan berbagai edukasi kepada pengunjung, makanan organik yang lezat, udara yang sejuk, pemandangan yang indah, oleh-oleh yang unik, wisata yang menyehatkan dan masih banyak lagi.

Namun sangat disayangkan Integrated Natural Farm yang begitu banyak memiliki daya tarik dan sangat berpotensi tidaklah didukung dengan *visual identity* yang baik. Hal ini terlihat dari logo yang belum ada, kemasan yang masih tradisional, promosi Integrated Natural Farm hanya dari mulut ke mulut, sangat sulit mendapatkan informasi tentang keberadaan tempat atau lokasi tersebut karena tidak adanya prasarana yang menunjang tempat tersebut.

1. Bagaimana merancang *visual identity* Integrated Natural Farm agar mudah diingat?
2. Bagaimana cara memperkenalkan Integrated Natural Farm kepada masyarakat kota Bandung ?

Perancangan hasil karya Tugas Akhir ini meliputi *visual identity* dari Integrated Natural Farm. *Visual identity* dilakukan untuk membentuk citra yang kuat dari perkebunan Integrated Natural Farm sehingga dapat dikenal dan diingat dengan mudah oleh masyarakat, khususnya yang berusia 30-40 tahun yang tinggal di kota Bandung.

1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah dan ruang lingkup yang ada, maka tujuan perancangan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

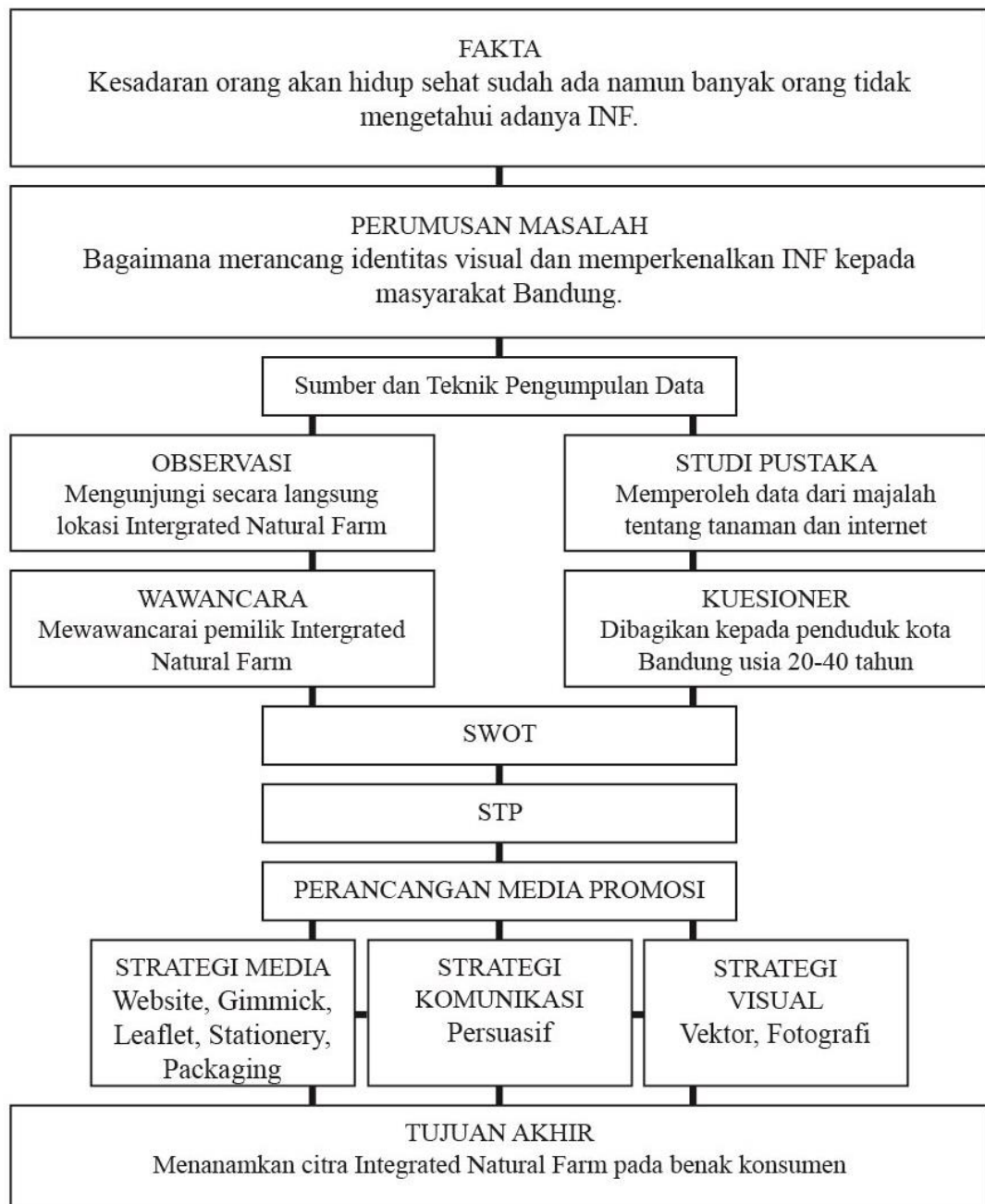
1. Merancang *visual identity* Integrated Natural Farm yang cocok dan mudah diingat.
2. Merancang media-media yang dapat mengangkat nilai-nilai dengan cara membuat desain yang menarik serta mudah tersampaikan kepada konsumen.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dan narasumber langsung dari pemilik Integrated Natural Farm, yaitu Ibu Wieke. Teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- Observasi merupakan pengamatan langsung pada Integrated Natural Farm untuk survey lokasi dan fasilitas yang ada di Integrated Natural Farm. Penulis juga mendokumentasikannya secara langsung untuk membantu penulis dalam merancang *visual identity*.
- Wawancara kepada Bu Wieke selaku pemilik Integrated Natural Farm yang mengelola dan terjun langsung dalam berbagai kegiatan seperti berkebun, bertani, berternak dan lain-lain.
- Studi pustaka didapatkan dari majalah-majalah faun flora seperti Trubus untuk menambah wawasan penulis dalam mencari data. Lalu penulis juga mencari literatur internet yaitu situs-situs wisata alam yang membahas tentang Integrated Natural Farm.
- Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membagikan angket berupa pertanyaan yang ditujukan kepada masyarakat kota Bandung yang berusia 20-40 tahun. Kuesioner tersebut dibagikan kepada 100 orang responden untuk mengetahui wawasan dan minat responden kepada Integrated Natural Farm.

1.5 Skema Perancangan



Tabel 1.1 Skema Perancangan